

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki sebuah urgensi tersendiri pada era globalisasi seperti sekarang ini. Setiap negara mempunyai bahasanya masing-masing yang digunakan sebagai bahasa resmi negaranya. Oleh karena itu, pengajaran bahasa sangatlah penting. Dalam arti, bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi dan interaksi antarmanusia. Pendidikan bahasa memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan bangsa lain atau mempelajari ilmu pengetahuan dan teknologi dari suatu bangsa yang memiliki bahasa berbeda. Berbagai media pengajaran dalam pembelajaran bahasa yang dapat diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan perkembangan saat ini. Media pengajaran yang berbeda itu bertujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Ada tiga bahasa di Indonesia dengan status yang berbeda, yaitu: (1) bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi negara, (2) bahasa daerah sebagai bahasa ibu bagi sebagian besar masyarakat Indonesia, dan (3) bahasa asing seperti bahasa yang berasal dari negara lain. Salah satu bahasa asing yang paling banyak dipelajari oleh orang Indonesia adalah bahasa Arab (Chaer dan Leonie 2010: 211-212).

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa terbesar di dunia yang dituturkan lebih dari dua ratus juta umat manusia. Bahasa Arab ini digunakan secara resmi sebagai bahasa resmi oleh kurang lebih dua puluh negara. Bahasa

Arab menjadi prioritas dibandingkan dengan bahasa lainnya karena sekaligus menjadi bahan sumber ajaran Islam sehingga sangat erat kaitannya dengan umat Islam (Arsyad, 2003: 1).

Pembelajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristik serta motivasi belajar di kalangan masyarakat non-Arab, Indonesia khususnya, masih menghadapi kendala dan tantangan. Kurangnya pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Arab seringkali menjadi kendala yang dihadapi. Upaya memperoleh keterampilan berbahasa Arab, baik *maharah istima'*, *kalam*, *kitabah*, maupun *qira'ah* dapat ditentukan berdasarkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Media memegang peranan penting dalam segala hal, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, bahasa Arab ini belum mempunyai lingkungan kebahasaan (*bi'ah lughawiyah*) yang baik. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab saat ini dapat meningkatkan pemahaman siswa dan menggunakan bahasa Arab, baik sebagai alat komunikasi, ilmiah, maupun keagamaan.

Pembelajaran mempunyai empat variabel yang saling berkaitan, yaitu tujuan pembelajaran, metode, materi, dan evaluasi (Rusydi Ahmad Thu'imah, 1986: 61). Keempat bagian tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Maka dari itu, empat komponen tersebut memengaruhi hasil belajar dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal apabila dikelola dengan baik dengan memilih metode dan materi yang tepat sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat mengunggah pikiran, perasaan, perhatian agar proses belajar mengajar dapat berlangsung (Arief S. Sadiman, 1984: 7). Salah satu media yang baik untuk belajar mengajar adalah menggunakan media audio visual.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur gambar dan suara (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 141). Jenis media ini terkesan lebih menarik karena dapat memberikan pengalaman yang lebih otentik dari yang disampaikan media audio dan visual. Pengajaran audio visual ini lebih efektif dalam menerima pembelajaran karena dapat memenuhi gaya bahasa siswa auditif maupun visual. Oleh karena itu, untuk memahami bahasa Arab, diperlukan keterampilan dalam membaca (*maharah qira'ah*) dengan pemahaman yang baik.

Keterampilan membaca (*maharah qira'ah*) merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini diperlukan karena siswa yang tidak mampu membaca akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran, termasuk dalam bahasa Arab. *Maharah qira'ah* tidak hanya sebatas kemampuan untuk melihat dan memahami teks bahasa Arab, tetapi juga bagaimana siswa dapat memahami makna dari teks yang dibaca.

Pada observasi awal, penulis mendapatkan temuan bahwa di kelas VIII MTs An-Nizham, guru mata pelajaran bahasa Arab seringkali menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar. Salah satu permasalahan utama adalah bagaimana meningkatkan keterampilan membaca siswa. Membaca dalam bahasa Arab memerlukan kemampuan memahami huruf dan kata, pengucapan yang tepat, serta memahami struktur kalimat dan konteks. Metode pengajaran konvensional yang mengandalkan teks buku dan ceramah seringkali kurang efektif karena kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, siswa cenderung kehilangan fokus dan perhatian setelah mendengarkan ceramah dalam waktu yang lama terutama jika materi yang disampaikan tidak menarik. Berdasarkan hal tersebut, metode pengajaran konvensional kurang efektif dalam membantu siswa mencapai

keterampilan membaca yang memadai. Dengan begitu, guru menggunakan media audio visual pada pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk melatih keterampilan membaca (*qira'ah*) siswa dalam bahasa Arab.

Permasalahan dalam proses belajar mengajar lainnya adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran masih menjadi kendala bagi guru apalagi jika pembelajaran yang ingin dicapai belum terpenuhi. Selain itu, permasalahan lainnya adalah kesulitan dalam evaluasi dan umpan balik. Mengevaluasi pemahaman siswa dan memberikan umpan balik yang efektif dapat menjadi permasalahan bagi guru.

Meskipun guru sudah menggunakan media pembelajaran, dari tahun ke tahun masih ada siswa yang belum bisa membaca bahasa Arab dengan baik. Dengan begitu, guru lebih menargetkan pembelajaran *qira'ah* (membaca) bahasa Arab terhadap siswa. Maka dari itu, dalam sebulan dua kali pertemuan, guru menggunakan media audio visual. Harapannya adalah keterampilan bahasa Arab siswa dapat meningkat bagi siswa yang belum bisa membaca bahasa Arab dengan baik. Dari temuan yang didapatkan pada observasi awal, penulis ingin mengukur seberapa efektif penggunaan media audio visual terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa dikelas VIII MTs An-Nizham.

Maka dari itu, berdasarkan hasil observasi awal penelitian, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs An-Nizham.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, didapatkan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu pembelajaran.

2. Kurangnya pelatihan bagi guru dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Arab.
3. Kesulitan dalam evaluasi dan umpan balik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, diharapkan penelitian ini terarah dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang bermanfaat, baik bagi penulis maupun pihak yang bersangkutan. Peneliti membatasi penelitian ini yang meliputi:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs An-Nizham.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah efektivitas media audio visual terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs An-Nizham.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah keefektifan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs An-Nizham.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian adalah seberapa efektif penggunaan media audio visual terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs An-Nizham?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengukur seberapa efektif penggunaan media audio visual terhadap keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs An-Nizham.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi, menambah, serta mengembangkan khazanah pengetahuan di bidang pendidikan khususnya dalam masalah persiapan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik sebagai guru maupun sebagai siswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Dapat menjadi masukan bagi para guru untuk memperluas pengetahuan mengenai pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan membaca dalam bidang bahasa Arab.
- b. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang ingin meneliti keterampilan membaca siswa.
- c. Dapat menjadi penambahan wawasan dan pengalaman dalam hal pembelajaran bahasa Arab bagi peneliti, serta meningkatkan kesiapan diri peneliti sebagai calon guru bidang studi bahasa Arab.